

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN, DAN E-COMMERCE TERHADAP KINERJA UMKM
(STUDI PADA BIDANG PERDAGANGAN KULINER DI KELURAHAN
IRINGMULYO KOTA METRO)**

Yulita Zanaria¹, Ana Septiani^{2*}, Eka Yunita Sari³

Universitas Muhammadiyah Metro

*E-mail Penulis Korespondensi: anaseptiani137@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan 1; Inklusi Keuangan 2; dan E-Commerce 3; Terhadap Kinerja UMKM 4; Bidang Perdagangan Kuliner di Kelurahan Iringmulyo Kota Metro. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini sebanyak 70 responden. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah convenience sampling. Data yang digunakan adalah data hasil penyebaran kuesioner, data tersebut diolah dengan software SPSS versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, e-commerce berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM serta literasi keuangan, inklusi keuangan dan e-commerce berpengaruh secara simultan terhadap kinerja UMKM bidang perdagangan kuliner di Kelurahan Iringmulyo Kota Metro..

Kata kunci: literasi Keuangan; Inklusi Keuangan; E-commerce; Kinerja UMKM

ABSTRACT

This study aims to determine the Effect of Financial Literacy 1; Financial Inclusion 2; and E-Commerce 3; Against UMKM Performance 4; Culinary Trade in Iringmulyo Exit, Metro City. This study uses a quantitative approach. The population in this study were 70 respondents. The sampling method used is convenience sampling. The data used is the data from the distribution of questionnaires, the data is processed with SPSS version 26 software. The results of this study indicate that financial literacy has a positive and significant effect on the performance of MSMEs, financial inclusion has a positive and significant effect on the performance of UMKM, e-commerce has a positive and significant effect. on the performance of UMKM as well as financial literacy, financial inclusion and e-commerce have a simultaneous effect on the performance of UMKM in the culinary trade in Iringmulyo Village, Metro City

Keywords: Financial literacy; Financial Inclusion; E-commerce; UMKM performance

diterima	6 November 2023	direview	8 November 2023	diterbitkan	30 November 2023
----------	-----------------	----------	-----------------	-------------	------------------

I. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau yang lebih dikenal dengan UMKM merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar dalam perekonomian Indonesia. UMKM memiliki peran yang strategis dalam sebuah pembangunan ekonomi nasional karena dapat memberi kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi serta mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar. Meski memiliki peran yang strategis, mengembangkan sebuah kinerja UMKM bukanlah hal yang mudah. Perkembangan UMKM mengharuskan para pelaku UMKM untuk mampu bertahan dalam segala hambatan yang dihadapi dan siap bersaing dengan UMKM lainnya.

Berdasarkan data Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil, Usaha Menengah dan Perindustrian Kota Metro, UMKM kuliner yang ada di Kota Metro tepatnya di Kelurahan Iringmulyo Kecamatan Metro Timur turut terdampak adanya pandemi Covid-19. Pada tahun 2020 terjadi penurunan 32 unit UMKM menjadi 212 unit. Dalam keadaan normal para pelaku usaha UMKM melakukan operasional untuk menambah omset, namun sejak terjadinya pandemi banyak UMKM yang mengalami kerugian karena penurunan penjualan, kekurangan modal, bahkan beban mereka juga semakin bertambah karena beban sewa tempat dan beban gaji karyawan. Oleh karena itu, kinerja menjadi satu hal yang perlu diperhatikan dalam UMKM guna mengembalikan operasional berjalan seperti sedia kala. Kinerja UMKM merupakan salah satu tolak ukur dalam pencapaian tujuan perusahaan, dengan peningkatan sebuah kinerja akan membawa perusahaan untuk bisa bertahan dalam suatu persaingan kerja maupun tantangan yang tidak stabil (Hoiron et al., 2019). Bagi pelaku

usaha UMKM sangat penting untuk memahami dan memiliki pengetahuan literasi keuangan, inklusi keuangan dan e-commerce guna mengatasi permasalahan yang ada dan meningkatkan kinerja usaha mereka.

Pengetahuan dan kemampuan mengenai pengelolaan keuangan guna meningkatkan kesejahteraan dikenal dengan literasi keuangan (financial literacy) (Akmal & Saputra, 2016). Penelitian mengenai literasi keuangan pernah dilakukan oleh (Sanistasya et al., 2019) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja usaha UMKM. Penelitian ini juga didukung dengan penelitian (Septiani & Wuryani, 2020) yang mengungkapkan bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh positif terhadap perkembangan kinerja UMKM. Hal berbeda dikemukakan oleh (Fitria et al., 2021) bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Inklusi keuangan juga termasuk ke dalam program literasi keuangan guna meningkatkan kemampuan para pelaku usaha kecil dalam menggunakan layanan keuangan dan mendapatkan dampak langsung dari lembaga keuangan. Inklusi keuangan menjadi sebuah upaya guna mendorong sistem keuangan agar dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat sehingga mendorong pertumbuhan sebuah ekonomi yang berkualitas. Dalam menjaga kinerja UMKM inklusi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhinya. Seperti penelitian yang dilakukan (Sanistasya et al., 2019) yang menyatakan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja usaha kecil di Kalimantan Timur. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian (Fajri et al., 2021) yang menyatakan bahwa Inklusi keuangan mempunyai pengaruh positif terhadap

kinerja UMKM Batik di Kabupaten Tegal. Hal berbeda dikemukakan oleh (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021) bahwa inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Selain literasi keuangan dan inklusi keuangan penggunaan e-commerce juga berkaitan dengan kinerja UMKM. Pada saat ini perkembangan teknologi berkembang sangat pesat. Dengan perkembangan ini mengharuskan masyarakat untuk mengikuti perkembangan dengan cara memanfaatkan teknologi dengan sebaik mungkin. Salah satu contoh dalam pemanfaatan teknologi adalah menggunakan teknologi informasi berupa e-commerce dalam kegiatan usaha untuk meningkatkan angka penjualan. E-commerce merupakan sebuah proses pembelian dan penjualan jasa atau produk antara dua belah pihak menggunakan internet dan jenis mekanisme bisnis elektronik yang focus pada transaksi bisnis individu melalui internet sebagai media pertukaran barang atau jasa baik antar instansi atau individu dengan instansi (Kasmi & Candra, 2017). Penelitian yang dilakukan (Christoper & Kristianti, 2020) sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuni et al., 2021) yang menyatakan bahwa e-commerce memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Namun dalam penelitian (Triandra et al., 2019) e-commerce tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Penelitian ini mengacu pada penelitian (Sanistasya et al., 2019) tentang pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja usaha kecil di Kalimantan Timur. Penelitian ini menambahkan variabel e-commerce. Alasan penambahan variabel e-commerce karena penerapan atau penggunaan e-commerce dalam menjalankan kegiatan usaha dapat mempermudah operasional dan kinerja

usaha, terutama seiring perkembangan teknologi maka pelaku usaha harus turut serta melakukan inovasi dalam kegiatan usahanya dengan menggunakan teknologi sebaik-baiknya, guna kemajuan usaha yang dijalani dan memulihkan kegiatan operasional UMKM yang sebelumnya terdampak pandemi Covid-19.

Penelitian ini dilakukan di UMKM bidang perdagangan kuliner di Kelurahan Iringmulyo Kecamatan Metro Timur. Kelurahan Iringmulyo adalah lokasi yang strategis dan banyak UMKM di daerah tersebut (Azzahra et al., 2021). Kelurahan Iringmulyo dipilih menjadi objek penelitian karena terdapat banyak UMKM yang ada disana terutama UMKM bidang Kuliner serta berdasarkan data Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil, Usaha Menengah dan Perindustrian Kota Metro terjadi fenomena penurunan jumlah UMKM. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan E-commerce Terhadap Kinerja UMKM (Studi pada bidang perdagangan kuliner di Kelurahan Iringmulyo Kota Metro).

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi dalam penelitian ini adalah para pelaku UMKM bidang perdagangan kuliner di Kelurahan Iringmulyo Kota Metro sebanyak 212 UMKM kuliner. Sampel dalam

penelitian ini adalah para pelaku UMKM bidang perdagangan kuliner di Kelurahan Iringmulyo yang tercatat dalam Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil, Usaha Menengah dan Perindustrian Kota Metro . Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin sehingga diperoleh sampel 70 unit UMKM. Dalam penilitan ini penyebaran kuesioner atau pengambilan sampel menggunakan Convenience Sampling dengan 1 responden di setiap masing-masing UMKM. Convenience Sampling berarti unit sampel yang ditarik mudah dihubungi, tidak menyusahkan, mudah untuk diatur, dan bersifat kooperatif (Azzahra et al., 2021)..

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelurahan Iringmulyo adalah kelurahan yang terbentuk dari hasil pecahan transmigrasi dari Jawa yang dipimpin oleh Almarhum D. Gondo Wardoyo

yang telah membuka lahan Lampung Tengah menjadi 3 (tiga) daerah pemukiman baru, yaitu: 15 a Iringmulyo, 15 b Imopuro, 15 Polos Metro. Berdasarkan kesepakatan yang diambil pada tahun 1938, maka diambil keputusan untuk menjadikan ketiga bedeng itu menjadi satu kampung yang diberi nama Kampung Metro. Dengan ditetapkannya Undang-undang Nomor 5 Tahun 1977 tentang Pemerintahan Desa maka pada tanggal 18 Agustus 1982 Kampung Metro ditingkatkan menjadi Kelurahan Metro. Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 25 Tahun 2000, maka Kelurahan Metro dipecah menjadi tiga (tiga) bagian yaitu: Kelurahan Iringmulyo, Impuro dan Metro. Berdasarkan penetapan Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 25 Tahun 2000 tersebut maka Iringmulyo resmi menjadi Kelurahan yang secara geografis masuk ke dalam Kecamatan Metro Timur.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

		<i>Coefficient^a</i>				
		Unstandardized coefficient	Std. Error	Unstandardize d coefficient		
		B		Beta	T	Sig
Model						
1	(Constant)	2,778	4,522		,614	,541
	Literasi	,326	,161	,227	2,030	,046
	Keuangan (X1)					
	Inklusi	,263	,103	,287	2,557	,013
	Keuangan (X2)					
	E-commerce (X3)	,271	,088	,354	3,092	,003

Sumber : Diolah Peneliti

Berdasarkan tabel di atas pada angka yang terdapat pada Unstandardized coefficient betta, maka dapat diperoleh model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 2,778 + 0,326X_1 + 0,263X_2 + 0,271X_3 + e$$

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

		<i>Coefficient^a</i>				
		Unstandardized coefficient	Std. Error	Unstandardize d coefficient		
		B		Beta	T	Sig
Model						
1	(Constant)	2,778	4,522		,614	,541
	Literasi Keuangan (X1)	,326	,161	,227	2,030	,046
	Inklusi Keuangan (X2)	,263	,103	,287	2,557	,013
	<i>E-commerce</i> (X3)	,271	,088	,354	3,092	,003

Sumber: diolah peneliti

Berdasarkan tabel 16 di atas dapat disimpulkan beberapa hasil uji T sebagai berikut:

Literasi Keuangan (X1) Terhadap Kinerja UMKM (Y)

Pada penelitian ini $t_{tabel} = t(\alpha/2 : n-k-1)$, $t_{tabel} = t(0,025 : 66)$ sebesar 1.996 pada nilai signifikan 0,05. Hasil uji T dari tabel *Coefficient* di atas diperoleh thitung dari literasi keuangan (X1) sebesar 2,030 lebih besar dari t_{tabel} 1,996 dan nilai signifikansi 0,046 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel kinerja UMKM (Y).

Inklusi Keuangan (X2) Terhadap Kinerja UMKM (Y)

Pada penelitian ini $t_{tabel} = t(\alpha/2 : n-k-1)$, $t_{tabel} = t(0,025 : 66)$ sebesar 1.996 pada nilai signifikan 0,05. Hasil uji T dari tabel *Coefficient* di atas diperoleh thitung dari inklusi keuangan (X2)

sebesar 2,557 lebih besar dari t_{tabel} 1,996 dan nilai signifikansi 0,013 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel inklusi keuangan (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel kinerja UMKM (Y).

***E-commerce* (X3) Terhadap Kinerja UMKM (Y)**

Pada penelitian ini $t_{tabel} = t(\alpha/2 : n-k-1)$, $t_{tabel} = t(0,025 : 66)$ sebesar 1.996 pada nilai signifikan 0,05. Hasil uji T dari tabel *Coefficient* di atas diperoleh thitung dari *e-commerce* (X3) sebesar 3,092 lebih besar dari t_{tabel} 1,996 dan nilai signifikansi 0,003 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *e-commerce* (X3) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel kinerja UMKM (Y).

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis Secara Stimultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	809,796	3	269,932	29,595	,000 ^b
	Residual	601,976	66	9,121		
	Total	2422,772	69			

a. Dependent Variabel : Kinerja UMKM (Y)

b. Predictors: (Constant), *E-commerce* (X3), Literasi Keuangan (X1), Inklusi Keuangan (X2)

Sumber: diolah peneliti

Pada uji hipotesis secara stimultan (F) diperoleh $F_{tabel} = f(k: n-k)$, $F_{tabel} = f(3:70-3)$, $F_{tabel} = f(3:67)$, $F_{tabel} = 2,74$ dan pada nilai signifikan 0,05. Pada tabel di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 29,595 > 2,74$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel literasi keuangan, inklusi keuangan dan *e-commerce* berpengaruh secara stimultan terhadap variabel kinerja UMKM atau hipotesis 4 (empat) diterima.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM bidang perdagangan kuliner di Kelurahan Iringmulyo Kota Metro. Inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM bidang perdagangan kuliner di Kelurahan Iringmulyo Kota Metro. *E-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM bidang perdagangan kuliner di Kelurahan Iringmulyo Kota Metro. Literasi keuangan, Inklusi keuangan dan *E-commerce* berpengaruh secara stimultan terhadap kinerja UMKM

bidang perdagangan kuliner di Kelurahan Iringmulyo Kota Metro.

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian, adapun saran yang diberikan oleh peneliti sebagai berikut. Penelitian literasi keuangan bagi para pelaku UMKM diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan guna meningkatkan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan, pengontrolan keuangan serta meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan sehingga kinerja usaha akan jauh lebih optimal. Penelitian inklusi keuangan bagi para pelaku UMKM diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan guna meningkatkan penggunaan layanan keuangan dan mendapatkan dampak langsung dari lembaga keuangan terkait masalah permodalan. Penelitian *e-commerce* bagi para pelaku UMKM diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan guna meningkatkan penggunaan teknologi. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat di jadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang sejenis, dan diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM selain dari variabel-variabel yang ada.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, H., & Saputra, Y. E. K. A. (2016). Analisis tingkat literasi keuangan. *Jebi (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 1(2), 235–244. <http://journal.febi.uinib.ac.id/index.php/jebi/article/view/37>
- Azzahra, C. I., Suyanto, & Darmayanti, E. F. (2021). Pengaruh Kreativitas, Modal Usaha, Diversifikasi Produk Dan Kebijakan Pemerintah Terhadap Keberlanjutan Bisnis Umkm (Studi Pada Umkm Pada Bidang Perdagangan Di Kelurahan Iringmulyo Kota Metro). *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 2(1), 104–112.
- Christoper, S. W. H., & Kristianti, I. (2020). Hubungan E-Commerce Dan Literasi Keuangan Terhadap Kelangsungan Usaha Di Boyolali. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 1–12. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.10.1.1-12>
- Fajri, A., Indriasih, D., & Indriyati, N. (2021). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM Batik di Kabupaten Tegal. *Permana : Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 13(1), 108–123. <https://doi.org/10.24905/permana.v13i1.167>
- Fitria, I., Soejono, F., & Tyra, M. J. (2021). Literasi keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan dan kinerja UMKM. *Journal of Business and Banking*, 11(1), 1–15.
- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtyas, R. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1), 135–152. <https://doi.org/10.21831/nominal.v10i1.33881>
- Hoiron, M., Wahyudi, E., & Puspitaningtyas, Z. (2019). Pengaruh Kapabilitas Pemasaran, Keunggulan Bersaing Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Ukm (Usaha Kecil Dan Menengah) Di Kabupaten Lumajang. *Majalah Ilmiah DIAN ILMU*, 18(1), 37–53. <https://doi.org/10.37849/midi.v18i1.108>
- Kasmi, K., & Candra, A. N. (2017). Penerapan E-Commerce Berbasis Business To Consumers Untuk Meningkatkan Penjualan Produk Makanan Ringan Khas Pringsewu. *Jurnal AKTUAL*, 15(2), 109. <https://doi.org/10.47232/aktual.v15i2.27>
- Sanistasya, P. A., Raharjo, K., & Iqbal, M. (2019). The Effect of Financial Literacy and Financial Inclusion on Small Enterprises Performance in East Kalimantan. *Jurnal Economia*, 15(1), 48–59. <https://doi.org/10.21831/economia.v15i1.23192>
- Sari, N. P. (2020). Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Bisnis pada UKM di Kabupaten Sidoarjo (Studi Empiris pada UKM di Bidang Industri). *Jurnal Akuntansi Unesa*, 8(3), 1–8.
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(8), 3214. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i08.p16>
- Sugiyono. (2018). Metode penelitian kuantitatif. Bandung : Alfabeta.

Triandra, N., Hambali, D., Nurasia, & Rosalina, N. (2019). Analisis Pengaruh E- Commerce Terhadap Peningkatan Kinerja Umkm (Studi Kasus Pada Umkm Di Kabupaten Sumbawa). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 4(1), 6–10.
<https://doi.org/10.37673/jebi.v4i1.259>

Tyas, E. I., & Darma, E. S. (2017). Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Perceived Enjoyment, dan Actual Usage Terhadap Penerimaan Teknologi Informasi: Studi Empiris Pada Karyawan Bagian Akuntansi dan Keuangan Baitul Maal Wa Tamwil Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1(1), 25–35.
<https://doi.org/10.18196/rab.010103>

Wahyuni, S., Nugroho, W. S., Purwantini, A. H., & Khikmah, S. N. (2021). Pengaruh E-Commerce , Budaya Organisasi , Penggunaan Sistem UMKM di Kota Magelang. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Universitas Tidar*, September, 287–300.